

STUDI INTERAKSI SOSIAL KEMASYARAKATAN UMAT BERAGAMA MELALUI KEGIATAN RUTINAN DI DUSUN SEGIRI, KECAMATAN PABELAN 2024

Ade Shaila Ananda¹ Dania Oktaviani², Silfiana Putri Agustina³, Wiwin Fauziyah⁴, Bahroni⁵

Universitas Islam Negeri Salatiga, Jalan Lingkar Salatiga KM.02 Kota Salatiga, Indonesia

Korespondensi (e-mail: adeshaila@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan	Tujuan dari program ini adalah mempererat tali persaudaraan antara umat beragama, meningkatkan rasa toleransi, pengertian, dan meminimalisir konflik antar umat beragama dengan berlandaskan ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila
Metode	Metode pengabdian KKN moderasi Beragama menggunakan jenis PAR Participatory Action Research atau riset aksi partisipasi masyarakat Dusun Segiri
Hasil	Hasil kegiatan KKN moderasi beragama menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat terhadap kegiatan rutin yang dijalankan telah terlaksana secara kolektif dan komprehensif.
Implikasi	Hasil penelitian ini diharapkan perwujudan program studi interaksi kemasyarakatan umat beragama melalui kegiatan rutin mampu berdampak pada masyarakat dilakukan sangat baik
Kata kunci	Interaksi Sosial, Pengabdian, Moderasi Beragama, Riset aksi

ABSTRACT

Purpose	The aim of this program is to strengthen ties of brotherhood between religious communities, increase a sense of tolerance, understanding, and minimize conflict between religious communities based on the ideology of the Indonesian nation, namely Pancasila
Method	The method of religious moderation KKN service uses the type of PAR Participatory Action Research or community participation action research in Segiri Hamlet
Results	The results of the Religious Moderation KKN activities show that community participation in the routine activities carried out has been carried out collectively and comprehensively

Implications	The results of this research are expected to realize the religious community interaction study program through routine activities that can have an impact on the community very well
Key words	Social Interaction, Religious Moderation, Community Service, Action Research

1. PENDAHULUAN

Dusun segiri adalah sebuah Dusun yang terletak di Desa Segiri, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Dusun ini terdiri dari 735 jiwa yang mana 366 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 369 jiwa berjenis kelamin perempuan. Dusun ini memiliki wilayah lingkup dari 5 RT dan 1 RW. Masyarakat Dusun Segiri memiliki latar belakang agama yang mayoritas beragama islam. Meskipun begitu tetapi kerukunan masyarakat Dusun Segiri masih terjaga dengan baik antar umat beragama.

Kegiatan KKN UIN Salatiga yang bertema Moderasi Beragama diakomodir oleh Kepala Desa Segiri bersama masyarakat Dusun Segiri. Tujuan dari program ini adalah mempererat tali persaudaraan antara umat beragama, meningkatkan rasa toleransi, pengertian, dan meminimalisir konflik antar umat beragama dengan berlandaskan ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila.

Program “KKN UIN Salatiga” di Dusun Segiri, Kecamatan Pabelan dilaksanakan guna memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dusun Segiri masih melestarikan keberagaman adat istiadat yang disesuaikan dengan agama islam. Hal tersebut merupakan bentuk warisan budaya adat istiadat dari para leluhur yang masih dilestarikan di Dusun Segiri, diantaranya yaitu ziarah kubur, nyadran, taktiman, ruwahan, dan lain-lain. Dengan beragam adat istiadat yang ada membawa konsep nilai-nilai moderasi beragama di suatu lokasi KKN agar tercipta sebuah dusun Moderasi Beragama yang berdampak positif bagi masyarakat.

Tujuan dari program KKN “Moderasi Beragama” adalah untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada masyarakat Dusun Segiri, terlebih kepada anak-anak, remaja, dan orang tua untuk menumbuhkan kesadaran religiusitas keagamaan di Dusun Segiri. Dengan adanya visi misi “Moderasi Beragama” yang memiliki indikator penting terhadap sikap toleransi, menghormati dan menghargai antar umat beragama akan menumbuhkan sosial keagamaan yang harus diciptakan agar tercapai suatu kesatuan dalam keberagaman.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan masih ditemukan sikap masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam melaksanakan ibadah dan kesadaran masyarakat terhadap agama yang dianutnya sedangkan fasilitas yang tersedia cukup memadai untuk digunakan sebagai penunjang kehidupan spiritualitas sesuai kepercayaan yang dianut. Oleh karena itu, perubahan perlu dilakukan guna permasalahan yang ada dapat teratasi melalui program-program yang telah ditentukan.

Kondisi Lokasi

1. Kehidupan Keagamaan Masyarakat di Lokasi KKN

Masyarakat Desa Segiri mayoritas beragama Islam yang sebanyak 2268 jiwa, kristen protestan 44 jiwa, katolik 1 jiwa, dan masyarakat yang menganut kepercayaan 6 jiwa. Berdasarkan wawancara bersama kepala Desa Segiri dan beberapa tokoh agama, masyarakat Desa Segiri menjunjung tinggi toleransi, sikap saling menghargai dan menghormati, serta kerukunan antar umat sehingga tercipta moderasi beragama dengan baik di Desa Segiri.

2. Kehidupan Ekonomi Masyarakat di Lokasi KKN

Masyarakat di Desa Segiri dilihat dari indikator profesi atau jenis pekerjaannya meliputi, petani sayur, padi dan pengrajin besek karena kondisi wilayah di Desa Segiri memiliki lahan pertanian, perkebunan dan lahan bambu yang cukup luas. Sehingga perekonomian masyarakat dapat berjalan sebagaimana mestinya dengan memanfaatkan kondisi lingkungan yang ada. Selain itu juga terdapat UMKM yang berkembang di Desa Segiri berupa warung makan, toko kelontong, catering, produksi besek, dan lain-lain.

3. Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Lokasi KKN

Kehidupan bermasyarakat Desa Segiri tidak terlepas dari adat istiadat. Dalam kesempatan ini, mahasiswa KKN menghadiri kegiatan rutin ziarah di makam sesepuh pendiri Desa Segiri yang biasa dilakukan pada malam jum'at wage dan kliwon. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ziarah ini merupakan salah satu bentuk penghormatan kepada leluhur yang mana dari sana dapat menciptakan kebersamaan antar masyarakat Desa Segiri. Selanjutnya, mahasiswa KKN pun ikut serta dalam kegiatan kerja bakti sosial yang dilakukan melalui pembersihan akses jalan, tempat pemakaman umum, dan tempat ibadah oleh seluruh lapisan masyarakat dari remaja hingga orang tua.

Pemetaan Masalah

Pada tahap selanjutnya, dilakukan pemetaan masalah dengan mengumpulkan berbagai informasi dari hasil sowan ke beberapa warga Dusun Segiri. Informasi yang didapatkan dari warga RT 6, 7, 8, 9, dan 15 menyatakan bahwa terdapat beberapa masalah diantaranya masalah kesehatan bagi balita, pemuda karang taruna yang kurang aktif baik dari kegiatan maupun dalam pengasahan skill, kemudian kepasifan TPA guna sarana dan tempat belajar agama anak-anak sejak pasca pandemi covid-19 berlalu di dusun segiri kegiatan tersebut vakum. Selain itu, terkait tenaga kependidikan yang masih kurang di tingkat Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan pemaparan oleh warga setempat tersebut, adanya KKN Moderasi ini diharapkan mampu melakukan pemetaan masalah baik dari nilai-nilai sosial, keagamaan, maupun upaya membangun desa melalui pemberdayaan masyarakat.

2. Metode Pengabdian

Dalam metode pengabdian ini, pelaksanaan KKN moderasi Beragama Tahun 2024 di Dusun Segiri ini peneliti menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). PAR adalah metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas aras bawah yang semangatnya untuk mendorong terjadinya aksi aksi transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan (perubahan kondisi hidup yang lebih baik). Dalam prosesnya metode ini bertujuan untuk mengambil pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. Jenis metode PAR ini didasari pada analisis permasalahan yang ada dalam komunitas, secara bertahap juga dapat diselesaikan dengan upaya komunitas atau masyarakat itu sendiri, maka dari itu kelompok 92 memilih berdasarkan mini riset yang telah dilakukan.

Di dalam metode PAR ini terdapat beberapa tahapan yang harus diketahui oleh peneliti pengabdian masyarakat diantaranya ada *To-Know* (mengetahui situasi kehidupan masyarakat), *To Understand* (mengetahui permasalahan yang terjadi di masyarakat), *To Plan* (membuat rencana aksi untuk menyelesaikan masalah), *To Action and To Reflect* (melaksanakan rencana dan merefleksikan) .

Bisa dilihat dari rincian tahapan-tahapan metode yang digunakan pada tabel berikut yaitu:

NO	Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Pekan Pertama (<i>To Know, To Understand</i>)	Memahami profil dan kondisi masyarakat Dusun Segiri	PEMDES Desa Segiri dan jajarannya
2.	Pekan Kedua (<i>To Plan</i>)	Merencanakan Program Kerja kelompok	Seluruh Anggota Kelompok 92
3.	Pekan Ketiga (<i>To Action</i>)	Melaksanakan Program Kerja SSosialisasi untung se Desa Segiri dan mMengikuti kegiatan yang ada di Dusun SSegiri	Seluruh Anggota Kelompok 92
4.	Pekan Keempat (<i>To Action</i>)	Melaksanakan Program Kerja mMembuat ang jalan arah untuk Desa SSegiri, pembuatan vidio UMKM dan PProfil Desa	Kolaborasi PEMDES, masyarakat, dan Kelompok KKN 92

5.	Pekan Kelima (<i>To Action</i>)	Melaksanakan Program Kerja Festival Anak Sholeh, Senam dan Jalan Sehat Dalam rangka perpisahan KKN UIN Salatiga	Seluruh Anggota Kelompok 92
6.	Pekan Keenam (<i>To Reflect Report</i>)	Menyusun laporan hasil KKN Moderasi Beragama UIN Salatiga.	Seluruh Anggota Kelompok 92

Pelaksanaan KKN moderasi Beragama ini berupa sebuah pengabdian masyarakat ini berbasis PAR untuk mengatasi masalah dalam waktu singkat dengan keterlibatan masyarakat skala luas. Maka dari itu dapat dilakukan kelompok 92 dengan masyarakat Dusun Segiri. Selanjutnya terdapat Kelompok KKN 92 melakukan sosialisasi Stunting untuk ibu-ibu yang baru hamil dan memiliki anak kecil. PAR dilakukan dilakukan dengan mendata fasilitas umum pada minggu kedua : mendata komunitas karang taruna, PKK, dan UMKM. Adanya aktivitas bersama : mengajar TPA, mengajar Mengaji, bimbel, membantu administrasi di kelurahan, mengikuti rutinan diba'an, yasinan malam jumat, ziarah kubur, melakukan analisis persoalan berkaitan Interaksi sosial kemasyarakatan umat beragama melalui kegiatan rutin. Dengan demikian, dengan terlaksananya sesuai dengan tabel yang dirancang oleh kelompok 92.

3. HASIL PENGABDIAN

a. Strategi Pelaksanaan Program

Pada pelaksanaannya, KKN Moderasi Beragama UIN Salatiga yang ditugaskan di Dusun Segiri, Desa Segiri, Kecamatan Pabelan menggunakan jenis metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode ini bertujuan untuk mencari pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. Untuk itu, perencanaan program senantiasa melibatkan pemerintah desa, kepala dusun, RT, RW, Kyai, ketua karang taruna, dan tokoh masyarakat lainnya. Sehingga dalam pelaksanaan program akan tercipta kolaborasi yang sistematis, dan berkelanjutan dalam rangka menciptakan transformasi sosial.

Secara lebih lanjut, perlu adanya strategi pelaksanaan program dengan menyesuaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, rencana pelaksanaan program terlampir menjadi beberapa yaitu:

PROGRAM KERJA KELOMPOK 92 KKN MODERASI BERAGAMA DUSUN SEGIRI, DESA SEGIRI, KECAMATAN PABELAN TAHUN 2024

	Program Kerja	Bidang	Tanggungjawab	Pelaksanaan	Tempat	Sasaran	Ket
1	Kolaborasi	Umum	Ahmad Zulfidon	Kelompok 92	Dusun Segiri	Masyarakat Umum	Terlaksana
2	Kelompok	Pendidikan	Seluruh Anggota Kelompok 92	Kelompok 92	SD N 1 Segiri SD N 2 Segiri	Pelajar	Terlaksana
3	Kelompok	Keagamaan	Kelompok 92	Kelompok 92	Masjid dan rumah warga	Anak anak dan warga	Terlaksana
4	Unggulan Dusun	Perlombaan	Kelompok 92	Kelompok 92	Masjid	Anak anak	Terlaksana
5	Unggulan Desa	Umum	M Adi Prasetyo	Kelompok 92,93,94	Lapangan		Terlaksana

Melihat kondisi masyarakat Dusun Segiri yang mayoritas beragama Islam, maka kelompok 92 berfokus pada interaksi sosial antar umat beragama sebagai bentuk perwujudan nilai-nilai moderasi beragama. Sehingga Kelompok 92 memiliki program yang diantaranya turut serta berkolaborasi dengan masyarakat dalam setiap kegiatan rutin guna membentuk dan merekatkan keharmonisan antar sesama dari anak muda hingga orang tua.

Selain itu untuk meningkatkan pendidikan anak, kelompok 92 memiliki program Bimbel, mengajar di sekolah dasar (SD), maupun ikut andil di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Serta juga program unggulan yaitu mengadakan perlombaan berbasis religi dengan mengangkat nama kegiatan Festival Anak Sholeh sebagai upaya menegakkan nilai keagamaan pada anak-anak. Tidak hanya nilai keagamaan saja, kelompok 92 pun memperhatikan nilai interaksi sosial melalui program senam dan jalan sehat yang diselenggarakan satu desa.

b. Aksi

Pada pelaksanaannya, mekanisme aksi di lapangan dimulai pada pekan pertama yakni diawali dengan sowan rumah ke rumah pemerintah desa, tokoh masyarakat, seperti kepala dusun, Ketua RT, Kyai Dusun, Takmir Masjid, Ketua Karang Taruna, dan Ketua TPA. Hal ini dilakukan untuk menyambung silaturahmi serta mengumpulkan informasi terkait dengan kegiatan yang telah terlaksanakan maupun yang akan terlaksana guna sinkronisasi dan kolaborasi program tim KKN.



Gambar 1. Dokumentasi Sowan SD dan Kepala Dusun Segiri

Selanjutnya pada pekan kedua dan ketiga mulai ikut serta dalam kegiatan rutin, posyandu, kerja bakti, dan piket kelurahan. Kegiatan rutin diantaranya yaitu: kumpulan RT, Remaja Karang Taruna, Pengajian Sholawat Al Barzanji Ibu-ibu, Fatayat, Yasinan, Pelatihan Hadroh dan Majelis Sholawat, serta Ziarah Sesepeuh Desa. Kegiatan-kegiatan tersebut berjalan efektif dan efisien. Masyarakat memberikan sambutan dan respon positif dengan adanya kelompok KKN Moderasi Beragama UIN Salatiga terlebih kelompok 92. Partisipasi masyarakat terhadap kegiatan rutin yang dijalankan telah terlaksana secara kolektif dan komprehensif. Bentuk kegiatan ini merupakan suatu upaya dalam mempererat kerukunan dan interaksi sosial antar umat beragama di Dusun Segiri.



Gambar 2. Dokumentasi Rutinan kegiatan yasinan, maulid diba', dan Pengajian



Gambar 3. Dokumentasi Ziarah makam, Pengajian Isra' Mi'raj, Pelatihan Hadroh, dan Piket Kelurahan

Untuk pelayanan kesehatan dasar yang ada di Dusun Segiri sendiri senantiasa melaksanakan kegiatan posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) secara rutin di rumah bapak kepala desa. Yang mana posyandu tersebut telah terbagi menjadi tiga golongan. Golongan yang pertama yakni posyandu balita yang dilaksanakan pada hari Kamis pekan pertama, kemudian posyandu remaja yang dilaksanakan pada hari Sabtu pekan ke 4, dan posyandu lansia yang dilaksanakan di hari Rabu pekan pertama. Kelompok KKN 92 ikut serta dalam kegiatan tersebut bersama kader posyandu alpukat Dusun Segiri melakukan pelayanan kesehatan dasar, seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran kepala bagi balita, pengecekan tensi, dan pemberian vitamin. Tim KKN Desa Segiri pun memberikan program sosialisasi “Membentuk Pola Asuh Anak Untuk Mewujudkan Lingkungan yang Nyaman dan Sehat” di sela-sela kegiatan posyandu berlangsung. Tujuannya agar orang tua dapat mencegah stunting sejak dini dan mengetahui pola asuh anak demi pembentukan karakter yang baik. Kegiatan posyandu ini dilakukan semata-mata untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan pelayanan kesehatan yang mudah, pencegahan penyakit, dan memperoleh data sehat masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.



Gambar 4. Dokumentasi Sosialisasi Pola Asuh Anak dan Kegiatan Posyandu

Disamping itu, program mengajar di Sekolah Dasar pun mulai berjalan di pekan ini. Konsep mengajar pada jenjang pendidikan dikemas secara rapi dengan orientasi siswa-siswi SD N 1 Segiri dan SD N 2 Segiri dengan metode mengajar dan sosialisasi yang menegakkan nilai-nilai moderasi beragama. Wawasan 4 pilar moderasi beragama (keberagaman ideologi, toleransi, anti kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal) dijadikan landasan pembelajaran agar siswa-siswi mempunyai pemahaman terkait moderasi beragama. Kelompok KKN yang tergabung di masing-masing sekolah dasar memberikan sosialisasi bertemakan “Stop Bullying” dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran terhadap siswa-siswi di Desa Segiri serta melakukan pencegahan terhadap permasalahan yang sering terjadi di lingkungan anak-anak hingga remaja saat ini. Program kerja ini mendapatkan respon baik dari kepala sekolah, bapak ibu guru, dan siswa-siswi untuk penguatan karakter anak sehingga memuat hasil signifikan dan berdampak pada pemahaman berkelanjutan.



Gambar 5. Dokumentasi Mengajar dan Sosialisasi Stop Bullying

Selain memberikan pendidikan formal kelompok KKN 92 juga ikut terjun pada pendidikan non formal berbasis keagamaan di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dusun Segiri. Kegiatan tersebut sebelumnya dikelola oleh takmir masjid setempat yakni bapak Yanto. TPA tersebut diikuti kurang lebih 25 anak dari kalangan anak-anak sejak usia PAUD sampai SMP. Metode pembelajaran pada TPA tersebut yakni pembelajaran baca Al-Qur'an, yang dimulai dari Iqro' 1-6 dan apabila telah lancar akan dimulai mengaji Al-Qur'an. Kelompok 92 berkontribusi dalam pembelajaran tersebut serta memberikan materi dasar terkait dengan fiqih dan fasholatan.



Gambar 6. Dokumentasi Mengajar TPA

Sebagai tindak lanjut atau follow up dari pembelajaran yang diberikan kelompok KKN 92 akan diadakan perlombaan yang mengusung konsep religi dengan nama kegiatan “Festival Anak Sholeh”. Kegiatan lomba diikuti oleh anak-anak dari tingkatan PAUD sampai SD kelas 6. Perlombaan tersebut meliputi lomba adzan, lomba sholawat, lomba hafalan surat pendek, dan lomba mewarnai kaligrafi. Adanya perlombaan tersebut sebagai indikator keberhasilan melalui partisipasi anak-anak dan untuk meningkatkan semangat belajar agama.



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Perlombaan Festival Anak Sholeh dan Pembagian Trophy kepada Pemenang

Selain daripada itu, yang menjadi fokus utama dari program KKN ini adalah problematika kemiskinan yang ada di masyarakat. Untuk itu segenap tim KKN di masing-masing dusun membantu pendataan UMKM yang ada guna pembuatan vidio untuk dipublikasikan melalui internet. Terlebih pada era digital sangat penting untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk bisa bersaing dan terus berkembang di pasar global. Sehingga tim KKN membuat program pembuatan vidio UMKM yang disebarluaskan melalui platform media sosial perangkat desa untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

Untuk program kegiatan unggulan desa, kelompok KKN Moderasi Beragama UIN Salatiga di Desa Segiri mengadakan kegiatan senam dan jalan sehat bersama seluruh masyarakat desa Segiri dalam rangka perpisahan KKN UIN Salatiga bersama masyarakat desa Segiri. Tujuan kegiatan ini untuk merekatkan kerukunan dan kebersamaan antar masyarakat.

Sasaran kegiatan tersebut meliputi anak-anak, remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak, serta dihadiri segenap perangkat Desa Segiri. Guna memeriahkan kegiatan senam dan jalan sehat kelompok KKN Moderasi Beragama UIN Salatiga menyediakan doorprize dan quiz bagi yang beruntung. Sebagai bahan masukan dari pengabdian sebelumnya, dengan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dirasa mampu tercapai unsur yang lebih baik dan mampu menjalin interaksi sosial positif yang berkelanjutan.



Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Perpisahan dan Jalan Sehat Se-Desa Segiri

a. Evaluasi

1 Oleh Masyarakat

Kegiatan KKN di Desa Segiri dapat terlaksana dengan lancar dan baik. Terdapat beberapa faktor yang membantu kelancaran, salah satunya yaitu partisipasi dan dukungan dari masyarakat terhadap program kerja KKN Kelompok 92. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan juga terdapat beberapa kendala, yaitu penyesuaian waktu kegiatan KKN dengan waktu kegiatan masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan KKN dilaksanakan pada siang hari, sedangkan mayoritas masyarakat memiliki aktivitas masing-masing terutama bagi petani. Kurangnya antusias warga dalam mengikuti kegiatan rutin maupun program KKN dan lebih memilih sibuk dengan kegiatan masing-masing. Cuaca juga menjadi kendala dalam melaksanakan kegiatan di Dusun Segiri.

Lamanya kegiatan TPA yang tidak aktif, akan menyulitkan memulai kembali TPA di Dusun Segiri dan ketika KKN sudah selesai, maka kendala yang dirasa ialah tindak lanjut dari masyarakat dikhawatirkan tidak ada. Hadroh Remaja di Dusun Segiri sendiri sebenarnya sudah baik, hanya saja masyarakat di luar Dusun Segiri tidak mengetahui potensi dari anak-anak muda Segiri dalam hadroh. Sebaiknya untuk melestarikan hadroh agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dan menambah nilai tersendiri dapat disebarluaskan ke luar Dusun Segiri. sehingga perkembangannya tidak hanya di Dusun Segiri saja.

2. Oleh Pemerintah Desa

Menurut pernyataan Kepala Desa Segiri beliau Bapak Fahroji, menyatakan bahwa “KKN Moderasi Beragama UIN Salatiga tahun 2024 secara keseluruhan sudah bagus, mahasiswa turut ikut serta dalam segala jenis kegiatan harian, mingguan, maupun bulanan masyarakat. Sehingga hubungan masyarakat dan mahasiswa KKN terjalin sangat baik. Semoga ilmu yang diberikan dan didapatkan dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat di kemudian hari.” Adapun kepala dusun segiri menyampaikan “Terima kasih banyak atas pengabdian mas-mas dan mbak-mbak KKN UIN Salatiga yang telah ikut dan terus berkontribusi dalam setiap kegiatan di Dusun Segiri, masyarakat sangat senang atas kehadiran adik-adik KKN sekalian, dan telah menganggap seperti keluarga sendiri.” Banyak masukan dan dan saran serta evaluasi yang diberikan pada kelompok 92. Dengan demikian menjadi bahan evaluasi agar kedepannya menjadi lebih baik dan terus menebar kebermanfaatannya untuk seluruh pihak.

3. Oleh Sekolah di Desa Segiri

Kepala Sekolah SDN 1&2 Segiri menyampaikan ucapan selamat dan sukses atas terlaksananya program kerja KKN Moderasi Beragama selama 45 hari. Dalam hal ini pihak sekolah merasa terbantu dengan adanya mahasiswa KKN yang ikut membantu mengajar keagamaan, sosialisasi dan pengenalan pengabdian kepada siswa-siswi SD. Terdapat masukan yang disampaikan kepada Kepala Sekolah SD 2 Segiri yaitu perihal waktu pelaksanaan kurang lebih lama sedikit agar metode PAR dapat maksimal dan goll dari kegiatan KKN bagi anak-anak mampu bisa membangkitkan semangat belajar ketika ada mahasiswa KKN dan ketika mahasiswa kkn sudah pamit supaya masih berkelanjutan dan menjadi putra-putri daerah Desa Segiri membanggakan seluruh pihak.

4 KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat dengan tema "Moderasi Beragama" ini dapat meningkatkan nilai-nilai sosial dan keagamaan yang ada di Desa Segiri. Kegiatan KKN yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat dapat menimbulkan interaksi sosial kemasyarakatan yang berkelanjutan. Dalam keagamaan sendiri, tujuan utamanya yaitu untuk memberikan pemahaman kepada seluruh lapisan masyarakat terhadap pentingnya sikap toleransi, menghormati, dan menghargai umat beragama, sehingga akan menciptakan kesatuan dalam keberagaman. Di Dusun Segiri sendiri terdapat kegiatan yang mewujudkan nilai-nilai moderasi beragama. Program KKN juga memberikan penguatan tentang nilai-nilai beragama, seperti mengadakan TPA dan Festival Anak Sholeh. Kegiatan KKN tersebut dapat menumbuhkan sikap toleransi, menghormati, dan menghargai antar umat beragama akan menumbuhkan sosial keagamaan sehingga dapat tercapai kesatuan dalam keberagaman.

REFERENSI

- Al-Khairiyah, F. T. (2023). Penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam bingkai kebhinekaan melalui kuliah kerja nyata nusantara moderasi beragama tahun 2023 di desa tewang rangkang kecamatan tewang sangalang garing kabupaten katingan. *AL-KADIMAT*, 1(1), 40-53.
- Hanipudin, S., Oktaviani, H., Fitriansyah, R., Multazam, A. N., Nurohmah, M., Sholihah, A. M., ... & Muanasah, A. (2023). Pendampingan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Santri TPQ Desa Segaralangu. *AL-Madani: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 14-21.
- Jayadi, U., Apriani, M., Susalya, N., Sofian, M. E. M., & Alfiana, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Digital Marketing 5.0 Dalam Menjalankan Usaha Desa Wisata. *AL-Madani: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 22-35.
- Sulistiawati, Y. (2023). Studi interaksi sosial-kemasyarakatan umat beragama melalui kegiatan hapakat moderasi dalam penguatan toleransi di kelurahan pendahara kabupaten katingan. *AL-KADIMAT*, 1(1), 23-39.